

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi

Menurut Sugiono (2014: 148) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Istijanto (2010 : 115) Populasi diartikan sebagai jumlah keseluruhan anggota yang diteliti, sedangkan Sampel merupakan bagian yang diambil dari Populasi. Berarti, populasi merupakan sekumpulan subjek atau objek yang berada dalam satu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang mempunyai kaitan dengan masalah yang diteliti.

Tabel 4 Jumlah Pendeta dan Cl. Pendeta GBKP

No	Komponen	Jumlah
01	Pendeta Jemaat	336
02.	Kantor Sinode (Struktural)	6
03.	Ketua Klasis	22
04.	Pendeta sebagai Dosen penuh waktu	3
05	Melayani di Unit-unit	16
06	Melayani di Kantor Sinode	5
07	Vicaris (Calon Pendeta)	55
08	Calon Vicaris	15
09	Pendeta Sedang Study Lanjut	6
	Jumlah	464

Sumber : Laporan Moderamen GBKP Ke SKS dan SPK Tahun 2014

3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2014 : 149), untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif. Untuk mengetahui ukuran sampel representatif yang didapat berdasarkan rumus sederhana adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan N : besarnya populasi

n : besarnya sampel

d : besar penyimpangan / deviasi

jadi perhitungannya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{464}{464 \times 0.1^2 + 1} \\ &= 82 \text{ Orang} \end{aligned}$$

Jumlah Pendeta di Jemaat = 406 (87,5 %)

Pendeta Non di Jemaat = 58 (12,5 %)

Maka yang menjadi sampel adalah

1. Pendeta Jemaat : 87,5 % dari 82 = 72 orang
2. Pendeta Non di Jemaat : 12,5 % dari 82 = 10 orang

Jumlah = 82 orang Pendeta.

Tehnik pengambilan sampel yaitu *Probability Sampling* (Sugiyono, 2014 : 150) Penetapan sampel dengan metode Proporsional, maka jumlah sample yang diambil berdasarkan masing-masing wilayah tersebut ditentukan kembali dengan rumus $n = (\text{Populasi Wilayah} / \text{jml populasi keseluruhan}) \times \text{jumlah sampel yang ditentukan}$, maka jumlah sampel berdasarkan wilayah adalah sebagai berikut :

Tabel 5 Data Responden

No	Klasis	Banyaknya Sampel
1	Kabanjahe , KJTP, Berastagi & Sinabung	16 Orang
2	Siantar , Dairi , Lau Baleng & Tigabianga	12 Orang
3	Lubuk Pakam , Medan Delitua & Kuala Langkat	12 Orang
4	Sumbagsel, Jak. Bandung + Banten + Riau Sumbar	12 Orang
5	Sibolangit + Pancur Batu + Namo Rambe	10 Orang
6	Medan Kampung Lalang, Kt Jurung, PMD & Binjai	13 Orang
7	Moderamen , Unit-unit, Study Lanjut & Dosen	7 Orang
	Jumlah	82 Orang

3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data skunder. Angket diuji validitas dan reabilitas. Selanjutnya data yang terkumpul diolah dan dianalisis dengan menggunakan Statistik *Package for Social Science* (SPSS) versi 20,0

3.4 Tempat Penelitian

Tempat Penelitian: Penelitian ini dilakukan di GBKP

3.5 Metode penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan survey, dalam bentuk deskriptif kuantitatif. Metode survey deskriptif kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data. Dan dianalisis dengan statistik. Data diperoleh dijelaskan secara deskriptif dan pada akhir penelitian akan dianalisis guna menguji hipotesis. Dapat ditarik kesimpulan bahwa metode deskriptif cocok untuk digunakan dalam penelitian ini, karena sesuai dengan tujuan dari peneliti, yaitu untuk memperoleh gambaran pengaruh antara kepuasan kerja, motivasi, dan komitmen organisasi terhadap kinerja Pendeta.

3.6 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data primer, data diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab penelitian atau berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti (Istijanto, 2010 : 38). Data primer yang diperlukan dalam penelitian ini berkaitan dengan kepuasan kerja, motivasi, komitmen organisasi dan kinerja pendeta.

Data dikumpulkan dengan menggunakan angket yaitu dengan memberikan daftar pertanyaan / secara langsung kepada para responden. Angket tersebut

merupakan angket tertutup yang berguna untuk mendapatkan data tentang dimensi-dimensi dari konstruk-konstruk yang dikembangkan dalam penelitian ini. Pernyataan-pernyataan dalam angket tertutup dibuat dengan menggunakan skala 1-5 untuk mendapatkan data yang bersifat interval dan diberi skor, Sangat Setuju, Setuju, Cukup Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

Selanjutnya angket uji validitas dan reliabilitas, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan *Statistik Package for Social Science (SPSS)* versi 20,0. Adapun responden penelitian ini adalah Pendeta yang melayani di GBKP

Selain data primer juga menggunakan data sekunder yang didapatkan secara tidak langsung, yaitu mendata lapangan secara langsung. Diantaranya diperoleh melalui literatur, jurnal, dan sumber-sumber yang mendukung penelitian ini. Selain itu berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan yang berguna sebagai tambahan argumen logis. Adapun data sekunder berupa jumlah Pendeta dan karyawan / pegawai Kantor di GBKP

3.7 Definisi Operasional Variabel

Variabel Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja pendeta adalah merupakan suatu ungkapan sikap dari pendeta terhadap pekerjaan (profesi), insentif dan promosi atas profesi dan lingkungan kerja. Lingkungan kerja yang dimaksud adalah meliputi suasana ditempat kerja dan hubungan yang terjalin baik antar anggota organisasi (pendeta).

Tabel 6. Definisi Operasional variabel kepuasan kerja pendeta

Variabel	Dimensi	Indikator	Jumlah Item
Kepuasan Kerja (X1)	Kepuasan terhadap pekerjaan, insentif dan promosi atas profesi, suasana ditempat kerja dan hubungan yang terjalin baik antar anggota organisasi (pendeta) serta pengawasan dan penilaian pimpinan	(1) Kepuasan terhadap profesi pendeta	1 – 4
		(2) Kepuasan terhadap Gaji dan insentif lainnya	5 – 8
		(3) Kepuasan terhadap promosi	9 – 11
		(4) Kepuasan terhadap rekan kerja	12 – 16
		(5) Kepuasan terhadap pengawasan dan penilaian pimpinan	17 – 20

Variabel Motivasi

Motivasi adalah sebagai sebuah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang berupa kekuatan untuk melakukan sesuatu dalam memenuhi kebutuhannya atau mencapai tujuannya.

Tabel 7 Definisi Operasional variabel motivasi

Variabel	Dimensi	Indikator	Jumlah Item
Motivasi (X2)	Fisiologis	(1) Kebutuhan Fisiologis: Kecukupan sandang, pangan, papan	1 – 3
	Rasa aman	(2) Kebutuhan rasa aman : Peralatan kerja, kondisi ruang kerja, sosialisasi diri, interaksi social	4 – 7
	Sosial	(3) Kebutuhan sosial: Komunikasi, konsentrasi, saling menghormati dan kedudukan	8 – 11
	Penghargaan	(4) Kebutuhan akan penghargaan: Pengakuan kelompok & penghargaan	12 – 14
	Aktualisasi diri	(5) Aktualisasi diri : Kesempatan mengembangkan diri	15 – 20

Variabel Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi adalah suatu sikap yang menunjukkan loyalitas, keyakinan, ketertarikan dan arti dari suatu organisasi bagi seseorang pegawai, sampai ia merasa bahwa ia adalah bagian dari organisasi tersebut.

Tabel 8 Definisi Operasional variabel komitmen organisasi

Variabel	Dimensi	Indikator	Jumlah Item
Komitmen Organisasi (X3)	Sikap yang menunjukkan loyalitas, keyakinan, ketertarikan dan arti dari suatu organisasi bagi seseorang pegawai, sampai ia merasa bahwa ia adalah bagian dari organisasi tersebut.	(1) Keyakinan yang kuat berkarir di gereja	1 – 6
		(2) Tingkat keterlibatan pada masalah gereja	7 – 9
		(3) Tingkat ketertarikan di gereja	10- 13
		(4) Perasaan sebagai bagian dari gereja	14 – 17
		(5) Arti organisasi gereja bagi diri dan kehidupan.	18 – 20

Variabel Kinerja Pendeta

Kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang, dalam hal ini seseorang pendeta, sebagai prestasi kerja yang dihasilkan sesuai dengan perannya dalam lembaga. Adapun dimensi kinerja pendeta dilihat dari kualitas dan kuantitas hasil kerja, kemampuan bekerja sendiri, ketepatan waktu dan hubungan interpersonal.

Tabel 9 Definisi Operasional variabel kinerja pendeta

Variabel	Dimensi	Indikator	Jumlah Item
Kinerja Pendeta (Y)	Kinerja pendeta itu berhubungan dengan perilaku pendeta yaitu aktifitas pendeta dalam proses instruksional yang berkaitan dengan tanggung jawab dan tugasnya sebagai Pendeta	(1) Kualitas kerja pendeta	1 – 6
		(2) Kuantitas kerja pendeta	7 – 9
		(3) Ketepatan waktu	10 -13
		(4) Kemandirian	14 -17
		(5) Hubungan interpersonal	18 – 20

3.8 Pengujian Data

Untuk menguji apakah instrument tersebut sudah benar-benar handal, maka digunakan uji validitas dan reliabilitas, Untuk uji data sebelumnya dilakukan uji normalitas *Uji validitas*, dan *Uji Reliabilitas Instrumen* menggunakan Alat program *Statistik Packege for Social Science (SPSS) versi 20,0*.

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel (Ghozali, 2005:75). Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu sekelompok variabel

tertentu. Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada hasil output SPSS 20 pada tabel dengan judul item-total statistik.

Sugiyono mengutip pendapat Masrum (1979) menyatakan bahwa korelasi untuk menentukan validitas item sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan. Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, Masrum menyatakan “item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (sekor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasayang syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau ukuran $r = 0,3$. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. (Sugiyono 2014 : 219). Hasil uji validitas pada penelitian ini terlihat pada tabel 10.

Tabel 10 Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan Kerja, Motivasi, Komitmen Organisasi dan Kinerja

No	Kepuasan	Motivasi	Komitmen	Kinerja	Ukuran Tabel	Keterangan
1	.428	.577	.421	.634	0,300	Valid
2	.455	.609	.355	.521	0,300	Valid
3	.324	.503	.555	.510	0,300	Valid
4	.354	.552	.592	.532	0,300	Valid
5	.469	.666	.510	.661	0,300	Valid
6	.609	.633	.635	.640	0,300	Valid
7	.601	.607	.667	.558	0,300	Valid
8	.481	.468	.715	.539	0,300	Valid
9	.477	.514	.637	.563	0,300	Valid
10	.573	.507	.590	.337	0,300	Valid
11	.501	.378	.592	.573	0,300	Valid
12	.624	.533	.551	.584	0,300	Valid
13	.622	.496	.333	.379	0,300	Valid
14	.664	.497	.535	.602	0,300	Valid
15	.569	.345	.641	.661	0,300	Valid
16	.572	.320	.672	.518	0,300	Valid
17	.693	.354	.559	.650	0,300	Valid
18	.795	.342	.632	.565	0,300	Valid
19	.584	.458	.692	.542	0,300	Valid
20	.634	.323	.530	.515	0,300	Valid

Sumber: penelitian lapangan data diolah

Hasil uji validitas di diketahui bahwa semua hasil pengujian valid dikarenakan nilai *corrected item total correlation* semuanya lebih besar dari nilai 0,300. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa data variabel kepuasan kerja, motivasi, komitmen organisasi dan kinerja Pendeta yang diperoleh mempunyai nilai yang valid.

3.8.2. Uji Reliabilitas

Realibilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisioner. Uji realibilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel, namun sebaliknya uji realibilitas sebaliknya dilakukan pada masing-masing variabel pada lembar kerja yang berbeda sehingga dapat diketahui konstruk variabel mana yang tidak realibel, (Sugiyono, 2014:202). Dengan teknik *realibilitas Cronbach Alpha* melalui program SPSS 20. 00 (*Statistical Package For Sosial Science*). Realibilitas alat ukur digunakan untuk memastikan instrumen tersebut merupakan alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya.

Tabel 11 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Standar Alpha	Keterangan
1	Kepuasan Kerja	0,905	0,700	Reliabel
2	Motivasi	0,879	0,700	Reliabel
3	Komitmen	0,914	0,700	Reliabel
4	Kinerja	0,909	0,700	Reliabel

Sumber: penelitian lapangan data diolah

Hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa semua variabel yaitu kepuasan kerja, motivasi, komitmen organisasi dan kinerja guru memiliki nilai yang reliabel, hal ini dapat dilihat dari nilai *cronbach alpha* yang lebih besar dari

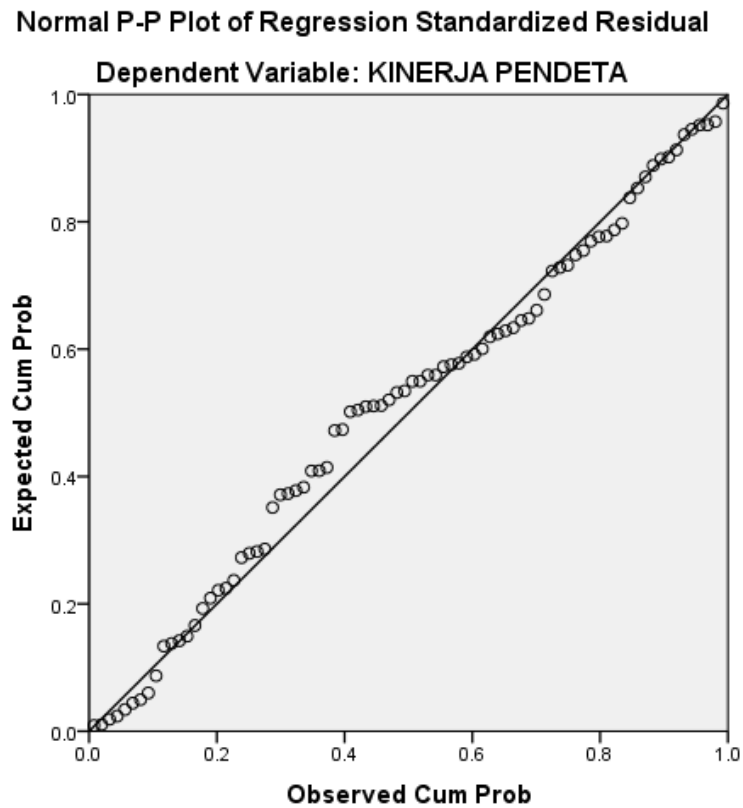
0,7. Dengan diperolehnya kuisisioner yang valid dan reliabel, maka kuisisioner tersebut sudah layak disebarakan kepada responden untuk pengambilan data penelitian.

3.8.3 Uji Normalitas

Sebelum dilakukan analisis statistik terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis yang merupakan suatu syarat yang harus dipenuhi agar analisis regresi dapat dilakukan, baik untuk keperluan prediksi maupun untuk pengujian hipotesis. Ada syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi, yaitu uji normalitas,

Uji normalitas ini dilakukan karena berguna untuk mengetahui apakah variabel eksogen dan endogen atau keduanya berdistribusi normal, atau mendekati normal. Untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak normal. Hasilnya dapat dilihat dari penyebaran datanya yang tergambar melalui sebuah grafik..

Cara menentukan normalitas menggunakan grafik dengan bantuan *Statistik Package for Social Science (SPSS) versi 20,0*, hasilnya sebagai berikut :



Gambar 2 Hasil Uji Normalitas

Gambar di atas menunjukkan bahwa penyebaran data mendekati garis diagonal yang berarti data penelitian ini memiliki distribusi yang normal. Atau dari gambar grafik di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.

3.9 Analisis Data

Untuk menjelaskan hubungan antar variabel ini peneliti melakukan analisis regresi linear dengan menggunakan alat bantu *SPSS versi 20,0*.

3.10 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji Hipotesis antara variabel-variabel X :

Pengaruh Kepuasan Kerja (X_1), Motivasi Kerja (X_2) dan Komitmen Organisasi (X_3) terhadap Kinerja Pendeta (Y)

H_0 : $\beta = 0$, artinya Kepuasan Kerja (X_1), Motivasi Kerja (X_2) dan Komitmen Organisasi (X_3) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pendeta (Y)

H_a : $\beta > 0$, artinya Kepuasan Kerja (X_1), Motivasi Kerja (X_2) dan Komitmen Organisasi (X_3) berpengaruh positif terhadap Kinerja Pendeta (Y)

Pengujian variabel ini menggunakan alat bantu berupa program (*SPSS*) versi 20,0.